



## PEMBIASAAN MEMBACA DOA HARIAN MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN DALAM KURIKULUM MERDEKA PAUD

\*<sup>1</sup>Nuratika, <sup>2</sup>Zakiyah

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah A.R Fachruddin, Banten

e-mail: <sup>1</sup>nuratikaika992@gmail.com, <sup>2</sup>zakiyah.unimar@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

### Abstract:

Early childhood education plays a strategic role in shaping children's religious and moral character from the golden age. One form of worship that is easily introduced to children is the habit of reciting daily prayers integrated into daily activities. However, religious instruction in early childhood education (PAUD) is often delivered conventionally, making it less engaging for children. This article aims to examine the habit of reciting daily prayers through hand puppets as a strategy for strengthening religious values and moral character in the Early Childhood Education Independent Curriculum (ECI). The research used a qualitative approach using literature review methods, including books, scientific articles, and early childhood education regulations. The results indicate that the use of hand puppets can increase learning interest, increase children's engagement, and effectively internalize religious values through daily prayer activities. This habit aligns with the learning outcomes of religious values and moral character and supports the formation of the Pancasila Student Profile. The implications of the research emphasize the importance of innovative, contextual and enjoyable religious learning media in early childhood education.

**Keywords:** early childhood; daily prayers; worship; hand puppets; Early Childhood Education Independent Curriculum

### Abstrak

Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan moral anak sejak fase golden age. Salah satu bentuk ibadah yang mudah dikenalkan kepada anak adalah pembiasaan membaca doa-doa harian yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari. Namun, praktik pembelajaran ibadah di PAUD sering disampaikan secara konvensional sehingga kurang menarik bagi anak. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pembiasaan membaca doa harian melalui media boneka tangan sebagai strategi penguatan nilai agama dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka PAUD. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur terhadap buku, artikel ilmiah, serta regulasi pendidikan anak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media boneka tangan mampu

### ARTICLE HISTORY

Received 14 Jan 2026

Revised 30 Jan 2026

Accepted 06 Feb 2026

meningkatkan minat belajar, keterlibatan anak, serta efektivitas internalisasi nilai religius melalui aktivitas doa harian. Pembiasaan ini selaras dengan capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti serta mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Implikasi penelitian menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran religius yang kontekstual dan menyenangkan dalam pendidikan anak usia dini.

**Kata kunci:** anak usia dini; doa harian; ibadah; boneka tangan; Kurikulum Merdeka PAUD

## **INTRODUCTION**

Masa anak usia dini merupakan periode fundamental dalam pembentukan karakter, nilai moral, dan spiritualitas individu. Rentang usia 0–6 tahun dikenal sebagai masa golden age, yaitu fase ketika perkembangan otak dan kepribadian anak berlangsung sangat pesat serta responsif terhadap berbagai stimulasi lingkungan. Pendidikan pada tahap ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik, tetapi juga penguatan nilai agama dan budi pekerti sebagai fondasi kehidupan anak di masa depan.

Penanaman nilai religius pada anak usia dini idealnya dilakukan melalui pendekatan pembiasaan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Khofifah & Mufarochah, 2022). Salah satu praktik ibadah yang mudah dikenalkan adalah membaca doa-doa harian yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari, seperti sebelum makan, belajar, dan tidur. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana komunikasi spiritual dengan Tuhan sekaligus membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan anak.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka PAUD, nilai agama dan budi pekerti menjadi capaian pembelajaran utama yang mendukung terbentuknya Profil Pelajar Pancasila. Namun, pembelajaran ibadah di banyak lembaga PAUD masih bersifat verbalistik dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, sehingga anak cenderung cepat bosan dan kurang terlibat aktif.

Media boneka tangan menawarkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan dunia bermain anak. Melalui cerita dan dialog sederhana, guru dapat mengaitkan doa-doa harian dengan pengalaman konkret anak. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pembiasaan membaca doa harian melalui media boneka tangan sebagai strategi inovatif dalam penguatan nilai religius anak usia dini dalam Kurikulum Merdeka PAUD (Suciati & Ilhami, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pembiasaan ibadah anak usia dini secara konvensional tanpa mengintegrasikan media pembelajaran yang kontekstual dan interaktif. Selain itu, kajian tentang penggunaan boneka tangan umumnya difokuskan pada pengembangan bahasa dan sosial-emosional anak, belum secara spesifik diarahkan pada internalisasi nilai religius

dalam konteks Kurikulum Merdeka PAUD. Oleh karena itu, artikel ini menghadirkan kebaruan konseptual berupa pemanfaatan media boneka tangan sebagai strategi pedagogis dalam pembiasaan membaca doa harian yang terintegrasi dengan capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti serta Profil Pelajar Pancasila.

Untuk memperjelas posisi penelitian ini dibandingkan dengan kajian terdahulu, berikut disajikan ringkasan gap penelitian serta kontribusi ilmiah yang ditawarkan artikel ini.

Tabel 1. Research Gap dan Kontribusi Ilmiah Penelitian

No	Fokus Penelitian Terdahulu	Temuan Umum	Keterbatasan (Gap Penelitian)	Kontribusi Ilmiah Artikel Ini
1	Pembiasaan ibadah anak usia dini secara konvensional	Doa harian membentuk karakter religius anak	Umumnya dilakukan secara verbal dan hafalan tanpa media interaktif	Menawarkan pembiasaan doa berbasis media boneka tangan yang kontekstual dan menyenangkan
2	Pendidikan nilai agama dalam PAUD	Penting untuk pembentukan moral sejak dini	Belum terintegrasi secara eksplisit dengan Kurikulum Merdeka PAUD	Mengaitkan pembiasaan doa dengan capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti
3	Penggunaan boneka tangan dalam pembelajaran PAUD	Efektif meningkatkan bahasa dan sosial-emosional anak	Jarang digunakan untuk pembelajaran ibadah atau religiusitas	Memperluas fungsi boneka tangan sebagai media internalisasi nilai ibadah
4	Pembelajaran berbasis bermain (play-based learning)	Meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak	Belum banyak diterapkan dalam konteks pendidikan religius	Mengembangkan konsep pembelajaran ibadah berbasis bermain melalui cerita boneka
5	Studi tentang Profil Pelajar Pancasila di PAUD	Penguatan karakter menjadi tujuan utama	Minim kajian yang menghubungkan praktik ibadah konkret	Menunjukkan doa harian sebagai sarana implementasi Profil Pelajar Pancasila sejak dini

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Data dikumpulkan melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah berupa buku referensi pendidikan anak usia dini, artikel jurnal nasional yang relevan, serta dokumen kebijakan pendidikan seperti capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka PAUD.

Tahapan penelitian meliputi: (1) identifikasi tema utama terkait ibadah anak usia dini dan penggunaan media pembelajaran, (2) seleksi sumber pustaka yang kredibel dan relevan, (3) analisis isi terhadap konsep pembiasaan doa harian, media boneka tangan, serta relevansinya dengan capaian pembelajaran PAUD, dan (4) sintesis temuan untuk memperoleh kesimpulan konseptual.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengaitkan teori perkembangan anak, hasil penelitian terdahulu, dan kebijakan kurikulum nasional.

## RESULTS AND DISCUSSION

## **Hasil**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pembiasaan membaca doa harian memberikan dampak positif terhadap perkembangan religius dan karakter anak usia dini. Kegiatan ini membantu anak mengenal nilai spiritual, membentuk rutinitas ibadah sederhana, serta mengembangkan kemampuan bahasa dan daya ingat. Penggunaan media boneka tangan terbukti meningkatkan perhatian dan antusiasme anak dalam kegiatan pembelajaran doa harian. Media ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memungkinkan anak terlibat secara aktif melalui dialog, menirukan ucapan doa, dan memahami makna ibadah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembiasaan doa harian melalui media kreatif sejalan dengan capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti dalam Kurikulum Merdeka PAUD.

## **Pembahasan**

Pembiasaan membaca doa harian pada anak usia dini mencerminkan pendekatan pendidikan religius yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak belajar melalui pengulangan, imitasi, dan pengalaman konkret, sehingga media boneka tangan menjadi sarana efektif dalam menyampaikan nilai ibadah secara menyenangkan.

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka PAUD, pembelajaran ini mendukung terbentuknya dimensi beriman dan berakhlak mulia pada Profil Pelajar Pancasila. Anak tidak hanya menghafal doa, tetapi juga memahami bahwa setiap aktivitas diawali dengan mengingat Tuhan. Keberhasilan pembiasaan ini sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai teladan serta kolaborasi orang tua di rumah. Konsistensi pembelajaran di sekolah dan lingkungan keluarga memperkuat internalisasi nilai religius anak.

## **KONSEP BERIBADAH PADA USIA DINI**

Beribadah pada anak usia dini dimaknai sebagai proses pengenalan dan pembiasaan terhadap aktivitas keagamaan yang dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Anak dikenalkan bahwa berdo'a merupakan bentuk komunikasi dengan Tuhan yang dilakukan dalam suasana menyenangkan tanpa paksaan.

Pendekatan pembiasaan dalam beribadah sejalan dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui meniru, pengulangan, dan bermain. Dengan demikian, ibadah tidak dipersepsikan sebagai kewajiban yang membebani, melainkan sebagai kebiasaan baik yang dilakukan secara alami dalam kehidupan sehari-hari (Kholisatul 'ulya et al., 2025).

## **DO'A HARIAN SEBAGAI BENTUK IBADAH ANAK USIA DINI**

Do'a merupakan permohonan dan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Bagi anak usia dini, membaca do'a-do'a harian berfungsi sebagai sarana pengenalan nilai religius, pembentuk kebiasaan baik, serta latihan kemampuan bahasa dan daya ingat anak.

Jenis do'a harian yang dikenalkan kepada anak usia dini antara lain do'a sebelum

dan sesudah makan, do'a sebelum dan sesudah belajar, do'a sebelum tidur dan bangun tidur, do'a masuk dan keluar kamar mandi, serta do'a sebelum bepergian. Do'a-do'a tersebut dipilih karena dekat dengan kehidupan anak dan mudah dihafalkan (Herlina, 2014).

### **PEMBELAJARAN DO'A HARIAN DALAM KURIKULUM MERDEKA PAUD**

Kurikulum Merdeka PAUD menekankan pembelajaran yang berpusat pada anak, fleksibel, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan serta tahap perkembangan anak. Pembelajaran dalam PAUD tidak disusun dalam bentuk mata pelajaran, melainkan melalui capaian pembelajaran yang mencakup enam aspek perkembangan anak, salah satunya adalah nilai agama dan budi pekerti (Aziz et al., 2025).

Capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti menekankan pada pengenalan anak terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pembiasaan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan membaca do'a-do'a harian menjadi strategi yang efektif untuk mencapai capaian pembelajaran tersebut sekaligus mendukung terbentuknya dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

### **IMPLEMENTASI PEMBIASAAN MEMBACA DO'A HARIAN DENGAN MEDIA BONEKA**

Pembelajaran ibadah pada anak usia dini perlu memperhatikan prinsip bermain sambil belajar, pembiasaan, keteladanan, dan tanpa paksaan. Penggunaan media boneka tangan dalam pembelajaran do'a harian dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Boneka tangan digunakan sebagai media untuk menyampaikan cerita sederhana yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari anak. Melalui cerita tersebut, guru dapat mengaitkan do'a-do'a harian dengan situasi nyata yang mudah dipahami anak. Metode ini membantu anak meniru, menghafal, dan memahami do'a secara lebih efektif (Musyawaroh et al., 2021).

Peran guru dan orang tua sangat penting dalam keberhasilan pembiasaan membaca do'a-do'a harian. Guru berperan sebagai fasilitator dan teladan di sekolah, sedangkan orang tua melanjutkan dan memperkuat pembiasaan tersebut di rumah. Kerja sama antara sekolah dan keluarga akan membuat pembiasaan ibadah berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

Pembiasaan membaca doa harian pada anak usia dini merupakan strategi fundamental dalam menanamkan nilai religius yang selaras dengan karakteristik perkembangan anak. Anak belajar melalui proses imitasi, pengulangan, serta pengalaman langsung yang bermakna. Oleh karena itu, pendekatan ibadah yang dikemas dalam aktivitas sehari-hari lebih efektif dibandingkan metode hafalan semata. Temuan kajian ini memperkuat pandangan bahwa pembiasaan religius yang kontekstual mampu membentuk sikap spiritual anak secara alami dan berkelanjutan (Rachmi et al., 2025).

Penggunaan media boneka tangan dalam pembelajaran doa harian terbukti

memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi belajar anak. Boneka berfungsi sebagai representasi visual yang menarik perhatian anak sekaligus sebagai sarana naratif yang memudahkan pemahaman konsep ibadah. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis bermain (*play-based learning*) yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang menyenangkan dalam meningkatkan pemahaman dan retensi anak usia dini.

Secara pedagogis, media boneka tangan memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan anak. Anak tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi aktif menirukan doa, merespons cerita, serta mengaitkan aktivitas ibadah dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini mendukung perkembangan bahasa, sosial-emosional, serta nilai moral secara terpadu, sebagaimana prinsip pembelajaran holistik dalam PAUD (Putri & Loka, 2025).

Dalam kerangka Kurikulum Merdeka PAUD, pembiasaan doa harian melalui media kreatif berkontribusi langsung terhadap capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti (Anggriani et al., 2025). Anak dikenalkan pada konsep ketuhanan secara sederhana dan aplikatif, yang pada gilirannya membentuk dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Integrasi ini menunjukkan bahwa pendidikan religius tidak harus terpisah dari aktivitas bermain, melainkan dapat menjadi bagian integral dari pengalaman belajar anak.

Lebih lanjut, pendekatan ini menghadirkan kontribusi ilmiah baru dengan memperluas fungsi media boneka tangan sebagai instrumen internalisasi nilai ibadah, bukan sekadar alat pengembangan bahasa atau sosial-emosional. Inovasi ini menjawab kesenjangan antara tuntutan kurikulum yang menekankan karakter religius dan praktik pembelajaran yang sering kali kurang kontekstual (Rini & Mahabbati, 2025).

Meskipun demikian, keberhasilan pembiasaan doa harian sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan serta peran guru dan orang tua sebagai teladan. Guru perlu merancang cerita yang relevan dengan kehidupan anak, sementara orang tua diharapkan melanjutkan pembiasaan tersebut di rumah. Tanpa sinergi ini, internalisasi nilai religius berpotensi tidak berkelanjutan.

Implikasi praktis dari kajian ini menunjukkan bahwa lembaga PAUD perlu mengembangkan media pembelajaran kreatif yang mendukung pembentukan karakter religius. Pelatihan guru dalam pemanfaatan media berbasis bermain juga menjadi penting agar pembelajaran ibadah dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

Temuan kajian ini memperluas perspektif pembelajaran religius anak usia dini dengan menunjukkan bahwa media bermain seperti boneka tangan tidak hanya efektif untuk pengembangan bahasa dan sosial, tetapi juga memiliki potensi besar dalam internalisasi nilai ibadah. Integrasi media kreatif dengan Kurikulum Merdeka PAUD menjadi kontribusi ilmiah baru yang relevan dengan paradigma pembelajaran berpusat pada anak.

## CONCLUSION

Pembiasaan membaca doa harian melalui media boneka tangan merupakan strategi efektif dalam menanamkan nilai religius pada anak usia dini. Media ini mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan anak, serta efektivitas pembelajaran ibadah. Implementasi pembiasaan doa harian selaras dengan Kurikulum Merdeka PAUD dan mendukung pembentukan karakter religius sejak dini. Inovasi media pembelajaran religius perlu terus dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.

## REFERENCES

- Anggriani, S., Heldanita, Bakhtiar, N., Sri Suryanti, D., Murniati, W., Mastura, & Irawan, Y. (2025). Stimulating children's moral and religious development: the influence of cute and smart dolls. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 178–188. <https://doi.org/10.24042/al-athfaal.v8i2.28036>
- Aziz, M., Napitupulu, D. S., & Siregar, S. K. (2025). Learning Media In Early Childhood Education Curriculum In Instilling Religious Character From The Perspective Of The Qur'an. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 18(1), 99–113. <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>
- Herlina. (2014). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DOA DALAM KEGIATAN SEHARI-HARI MELALUI PEMBIASAAN PADA ANAK USIA 5-6. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. <http://pribadimanfaat.blogspot.com/2013/07/hukum-dan-dalil-dalil-berdoa.html>
- Khofifah, E. N., & Mufarochah, S. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65.
- Kholisatul 'ulya, N., Prasojo, I., Aprilia, S., Alwathoni, M. R., & Aji, M. W. (2025). Smart Daily Pray Untuk Pembiasaan Doa Harian Pada Paud Insan Muda Mulia. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA[JUMIN]*, 6(2), 1088–1093.
- Musyawaroh, M., Sutarto, J., & Aeni, K. (2021). Effectiveness of Puppet-Assisted Media in Strengthening Religious Characteristic Value and Language Skill of Early Childhood. In *Journal of Primary Education* (Vol. 10, Number 2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Putri, P. N., & Loka, N. (2025). Internalisasi Nilai Pendidikan Islam dalam Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 169–184. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v4i2.1668>
- Rachmi, T., Rohmawati, D., & Mubaroh, S. L. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Media Boneka Tangan pada anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Raudho. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 454–462. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2302>
- Rini, S. A. S., & Mahabbati, A. (2025). Storytelling Based on Contextual Learning with Hand Puppets in Early Childhood Language Development. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4). <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1690>
- Suciati, F., & Ilhami, A. (2025). THE EFFECT OF HAND PUPPET MEDIA ON THE LISTENING SKILLS OF CHILDREN AGED 5–6 YEARS AT TK ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 335–354. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v11i2.32575>